

Aspiratif & Inspiratif SWARA

MEDIA KOMUNIKASI PHAPROS | EDISI VII 2026



Komisi VI DPR RI Tinjau Phapros, Dorong Penguatan Kemandirian Industri Farmasi Nasional

GALERI PERISTIWA

- Phapros Raih Juara III Transformasi Industri Hijau di Jateng Green Industrial Summit 2026

CAKRAWALA

- Saat Pasar Bergejolak, Apa yang Dilakukan Investor?

POJOK HALAL

- Jangan Sampai Salah Label! Ini Aturan Baru Pencantuman Keterangan Tidak Halal

REDAKSI

Penasihat dan Penanggung jawab:

Direksi PT Phapros Tbk

Pimpinan Redaksi:

Zahmilia Akbar

Editor:

Kartika Kusumawandini
Andry Pramono

Kontributor:

Kartika Kusumawandini
Ghisna Nur Fadhila
Titan Rahmadien Cahyani
Indra Kurnia M.K.
Ariana Eka Nindita
Andry Pramono
Muhammad Safii Dzuhri
Aprilia Puspa Wijaya

Publikasi:

Andharu Wahyu Jati Waskita

Layouter dan Administrasi:

Ghisna Nur Fadhila

Alamat Redaksi:

Kantor Pusat PT Phapros Tbk
Menara Rajawali Lt.17
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde
Agung
Kuningan, Jakarta Selatan
Phone: (021) 576 2709

**Sampaikan kritik dan saran
Anda melalui email:**

redaksiswara@phapros.co.id

DAFTAR ISI



Liputan Utama

**Komisi VI DPR RI Tinjau Phapros,
Dorong Penguatan Kemandirian Industri Farmasi Nasional**



Galeri Peristiwa

**Phapros Raih Juara III Transformasi
Industri Hijau di Jateng Green
Industrial Summit 2026**

Galeri Peristiwa

**Phapros Raih Indonesia
Public Relations Top
Leader 2026**

**Phapros Perkuat Edukasi
Profilaksis Demam
Reumatik melalui
Dukungan Simposium
Ilmiah pada Pediatric
Cardiology Update XIV
IDAI Sumatera Utara**

**Phapros Laksanakan
Assessment INDI 4.0
Bersama Kementerian
Perindustrian**

Galeri Peristiwa

**Ruang Belajar Asa
Cendekia: Kolaborasi PT
Phapros Tbk, PNM
Semarang, dan PKBM Al
Huda Buka Akses
Pendidikan di Desa
Sidorejo**

Cakrawala

**Saat Pasar Bergejolak, Apa
yang Dilakukan Investor?**

Sustainability

**Gambut Bukan Sekadar
Tanah, Memahami Peran
Lahan Gambut di Tengah
Ancaman Karhutla**

Pojok Halal

**Jangan Sampai Salah
Label! Ini Aturan Baru
Pencantuman Keterangan
Tidak Halal**

Asah Otak



Komisi VI DPR RI Tinjau Phapros, Dorong Penguatan Kemandirian Industri Farmasi Nasional

Semarang, 10 Juli 2026 – PT Phapros Tbk, perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia, menerima Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI di Pabrik Simongan, Semarang, Jumat (10/7). Kunjungan kerja tersebut turut dihadiri oleh BP BUMN, PT Danantara Asset Management, PT Bio Farma (Persero), dan PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebagai bagian dari pengawasan terhadap tata kelola BUMN sektor farmasi dalam rangka memperkuat kemandirian industri farmasi nasional.

Salah satu fokus kunjungan kerja tersebut adalah mengevaluasi capaian substitusi bahan baku obat impor menjadi produksi dalam negeri di lingkungan Kimia Farma Group, sekaligus meninjau kesiapan operasional dan kinerja Phapros sebagai salah satu fasilitas strategis yang berperan dalam memperkuat kemandirian industri farmasi nasional.

Dr. Anggia Erma Rini, M.K.M., Ketua Komisi VI DPR RI sekaligus

Ketua Tim Kunjungan Kerja Spesifik ke Pabrik Phapros, menyampaikan bahwa saat ini ketergantungan Indonesia terhadap impor bahan baku obat masih relatif tinggi sehingga menjadi tantangan dalam mewujudkan kemandirian farmasi nasional. Menurutnya, perlu optimalisasi potensi bahan baku lokal, termasuk melalui pengembangan bahan baku berbasis herbal dan pemanfaatan kekayaan biodiversitas Indonesia yang didukung oleh riset yang kuat, sehingga mampu menjadi alternatif pengganti bahan baku import.

“Sinergi lintas kementerian dan BUMN sektor farmasi perlu diperkuat, khususnya antara Kementerian Kesehatan, Kementerian Perindustrian, dan Bio Farma Group, agar kebijakan yang diambil benar-benar mendukung penggunaan produk dalam negeri. Kemudian Penggunaan obat produksi nasional dalam program pemerintah perlu ditingkatkan. Pemerintah juga perlu memiliki data yang akurat

mengenai berapa besar porsi obat dalam negeri yang telah digunakan dalam program-program kesehatan nasional” ujar Anggia.

Menurutnya, BUMN Farmasi harus terus meningkatkan daya saing. Pasalnya, persaingan industri farmasi semakin ketat sehingga tidak cukup hanya mengandalkan pasar yang sudah ada. Inovasi produk, pengembangan produk baru, serta peningkatan kualitas harus terus dilakukan agar mampu bersaing dengan produk impor.

Dalam kunjungan kerja ini, Komisi VI DPR bertujuan menilai efektivitas sinergi lintas BUMN antara BP BUMN, Danantara Indonesia, dan Bio Farma Group dalam pengelolaan aset serta pembiayaan investasi industri hulu farmasi. Selain itu, kunjungan ini juga bertujuan mengidentifikasi kendala struktural yang dihadapi industri bahan baku obat dalam negeri, termasuk keterbatasan skala ekonomi, teknologi, dan sumber daya manusia.





Melalui peninjauan langsung serta dialog dengan para mitra kerja terkait dan membahas berbagai langkah strategis, Komisi VI juga berupaya memperoleh gambaran faktual mengenai keterpaduan antar pemangku kepentingan, mulai dari kebijakan pembinaan BUMN di tingkat pusat, pengelolaan aset oleh Danantara Indonesia, kapasitas produksi dalam negeri, hilirisasi riset dan teknologi hingga sinergi antar BUMN Farmasi.

Memperkuat Keuangan BUMN Farmasi

Dalam kesempatan yang sama, Managing Director Business PT Danantara Aset Manajemen, Febriani Eddy menyampaikan bahwa “Kemandirian industri farmasi harus dimulai dari penguatan kondisi keuangan perusahaan. Pada tahun 2025 terdapat 21 program strategis Danantara, termasuk program penyehatan BUMN Farmasi yang berlanjut di tahun berikutnya.”

Lebih lanjut, Febriani menekankan pentingnya skala ekonomi dalam pengembangan bahan baku obat dalam negeri.

Menurutnya, upaya mewujudkan kemandirian industri farmasi perlu dilakukan secara bertahap melalui ekosistem industri yang berkelanjutan.

PT Phapros Tbk sebagai lokasi utama peninjauan dalam Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR, beroperasi di Kota Semarang sejak tahun 1954 dan kini memproduksi lebih dari dua ratus jenis produk farmasi, dengan produk unggulan Antimo yang memimpin pasar di kategorinya. Selain memenuhi kebutuhan domestik, Phapros menjalankan kerja sama contract manufacturing dan telah merintis ekspor ke Kamboja sejak 2013, sehingga fasilitas produksinya relevan untuk ditelaah sebagai bagian dari rantai pasok yang menopang kemandirian farmasi nasional.

Dalam kunjungan kerja ini juga dilakukan diskusi mengenai **Strategi Ketahanan Industri Farmasi Nasional** yang disampaikan oleh Direktur Utama PT Bio Farma (Persero), Shadiq Akasya. Kegiatan ini turut dihadiri oleh Deputi Bidang Peningkatan Nilai BUMN BP BUMN

Endra Gunawan, Direktur Utama PT Kimia Farma (Persero) Tbk, Djagad Prakasa Dwialam dan Direktur Utama PT Phapros Tbk, Intan Abdams Katoppo.

Sebagai anak perusahaan PT Kimia Farma (Persero) Tbk, Phapros pada Kuartal I 2026 mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar Rp761,5 juta. Capaian tersebut menjadi salah satu indikator penguatan kinerja perusahaan dalam mendukung transformasi BUMN farmasi sekaligus memperkuat daya saing industri farmasi.

Oleh: Kartika K.

Phapros Raih Juara III Transformasi Industri Hijau di Jateng Green Industrial Summit 2026

PT Phapros Tbk meraih **Juara III Kategori Industri Besar dan Menengah dengan Transformasi Industri Hijau Terbaik** pada ajang **Jateng Green Industrial Summit 2026** di Grand Candi Hotel, Semarang, Kamis (23/7/2026).

Ajang ini merupakan bagian dari komitmen Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam mendorong transformasi industri menuju **green economy**, melalui penerapan proses bisnis ramah lingkungan, efisiensi energi, dan penggunaan energi terbarukan. Penghargaan ini menjadi bentuk apresiasi bagi pelaku industri yang menerapkan praktik bisnis berkelanjutan.

Bagi Phapros, pencapaian ini menegaskan komitmen perusahaan untuk menghadirkan produk kesehatan berkualitas sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. **Transformasi industri hijau** menjadi bagian dari upaya Phapros dalam mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan efisiensi energi, dan membangun operasional yang berkelanjutan.

Oleh: Ghisna Nur Fadhila



Phapros Raih Indonesia Public Relations Top Leader 2026

Corporate Secretary PT Phapros Tbk, **Zahmilia Akbar**, meraih penghargaan **Indonesia Public Relations Top Leader 2026 for Maintaining Business Performance through Opportunity Optimization** kategori **Healthcare Industry**. Penghargaan tersebut diberikan dalam ajang **Indonesia PR Top Leader Awards 2026** yang diselenggarakan Warta Ekonomi di Aryaduta Hotel Menteng, Jakarta, Kamis (30/7/2026).

Mengusung tema **"Leading Trust in the Age of Intelligence"**, ajang ini mengapresiasi pemimpin komunikasi perusahaan yang mampu menjaga kepercayaan publik di tengah perkembangan **AI dan transformasi digital**, sekaligus memperkuat reputasi dan peluang bisnis.

Pencapaian ini menegaskan komitmen Phapros dalam menerapkan komunikasi korporasi yang adaptif, kredibel, dan berorientasi pada penciptaan nilai. Melalui komunikasi yang kuat, Phapros terus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan sekaligus mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis di industri kesehatan.

Oleh: Ghisna Nur Fadhila



Phapros Perkuat Edukasi Profilaksis Demam Reumatik melalui Dukungan Simposium Ilmiah pada Pediatric Cardiology Update XIV IDAI Sumatera Utara



Medan, Juli 2026 – PT Phapros Tbk menunjukkan komitmennya dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan melalui partisipasi dalam *Pediatric Cardiology Update XIV Conjoint with Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB) IDAI Sumatera Utara XVI*, yang digelar pada 22–25 Juli 2026 di Hotel Santika Premiere Dyandra Medan. Mengusung tema “From Bench to Bedside: Comprehensive Management for Cardiac Problems in Children”, kegiatan ini menjadi forum pembaruan ilmu bagi tenaga kesehatan di bidang kardiologi anak.

Pediatric Cardiology Update XIV merupakan kegiatan pendidikan kedokteran berkelanjutan yang mempertemukan dokter dan tenaga kesehatan untuk berbagi pengetahuan serta pengalaman terkait perkembangan diagnosis dan tata laksana penyakit jantung pada anak.

Dalam kegiatan ini, PT Phapros Tbk berpartisipasi melalui booth pameran dan simposium ilmiah untuk memperkuat edukasi kepada tenaga kesehatan. Melalui booth Phapros, peserta dapat memperoleh informasi terkait portofolio produk, berdiskusi dengan tim Phapros, serta mengenal peran antibiotik penisilin

dalam tata laksana penyakit infeksi sesuai indikasi klinis.

Salah satu agenda dukungan Phapros adalah Simposium 10 yang digelar pada Jumat, 24 Juli 2026 pukul 10.10–10.45 WIB. Sesi ini dipandu oleh dr. Yazid Dimyati, M.Ked(Ped), Sp.A, Subsp. Neuro(K) dan menghadirkan dua topik dalam bidang kardiologi anak.

Sesi pertama mengangkat topik “Early Detection and Management for Acute Viral Myocarditis” yang disampaikan oleh Dr. dr. Ni Putu Veny Kartika Yantie, Sp.A, Subsp. Kardio(K), M.Sc. Materi ini membahas pentingnya pengenalan dini, pendekatan diagnosis, serta strategi tata laksana miokarditis viral akut pada pasien anak.

Sesi pertama membahas “Early Detection and Management for Acute Viral Myocarditis” yang disampaikan oleh Dr. dr. Ni Putu Veny Kartika Yantie, Sp.A, Subsp. Kardio(K), M.Sc. Materi ini membahas pengenalan dini, diagnosis, dan tata laksana miokarditis viral akut pada pasien anak.

Sesi kedua mengangkat topik “Antibiotic Prophylaxis for Rheumatic Fever and Rheumatic Heart Disease” yang disampaikan oleh Dr. dr. Renny Suwarniaty, Sp.A, Subsp. Kardio(K).

Pembahasan berfokus pada pencegahan kekambuhan demam reumatik dan penyakit jantung reumatik melalui profilaksis antibiotik yang tepat.

Phapros juga memperkenalkan dua produk berbasis penisilin, yaitu Benzatin Benzilpenisilin dan Phenoxymethylpenicillin (Penicillin V). Edukasi ini menekankan penggunaan antibiotik secara rasional, kepatuhan terhadap terapi, serta penerapan profilaksis sesuai pertimbangan klinis dokter.

Melalui dukungan ini, Phapros menegaskan komitmennya dalam mendukung pengembangan ilmu kedokteran dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Indonesia. Kolaborasi antara industri farmasi dan tenaga kesehatan melalui forum ilmiah seperti *Pediatric Cardiology Update* diharapkan dapat memperkuat upaya pencegahan penyakit, meningkatkan kompetensi klinis tenaga kesehatan, serta memberikan manfaat bagi pasien anak dan keluarganya, sejalan dengan komitmen PT Phapros Tbk untuk berkontribusi bagi kesehatan Indonesia melalui inovasi, edukasi, dan kolaborasi.

Oleh: Titan Rahmadien C.



Phapros Laksanakan Assessment INDI 4.0 Bersama Kementerian Perindustrian

Semarang, 17 Juli 2026 — PT Phapros Tbk melaksanakan Assessment Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) yang dilakukan secara online oleh Direktorat Jenderal Industri Kimia farmasi dan tekstil, Kementerian Perindustrian Republik Indonesia pada Jumat, 17 Juli 2026.

Kegiatan *assessment* atau verifikasi ini merupakan bagian dari upaya perusahaan dalam mengukur dan mengevaluasi tingkat kesiapan serta penerapan transformasi Industri 4.0 di lingkungan PT Phapros Tbk. Melalui *assessment* ini, perusahaan memperoleh kesempatan untuk menunjukkan berbagai implementasi, inovasi, serta pengembangan sistem yang telah dilakukan dalam mendukung transformasi digital dan peningkatan daya saing perusahaan.

Pelaksanaan *assessment* dihadiri oleh Direktur Produksi PT Phapros Tbk, Ibu Ida Rahmi Kurniasih, bersama Ketua Tim Transformasi INDI 4.0, Nanang Soepriyanto, serta jajaran Tim Transformasi INDI 4.0 PT Phapros Tbk.

Dalam pelaksanaannya, Tim Transformasi memaparkan berbagai program dan

implementasi yang menjadi bagian dari perjalanan transformasi Industri 4.0 perusahaan. *Assessment* dilakukan melalui pemaparan, diskusi, serta verifikasi terhadap berbagai bukti implementasi yang telah disiapkan oleh tim.

Asesmen Dilakukan oleh Tim Kementerian Perindustrian

Assessment INDI 4.0 PT Phapros Tbk melibatkan tim asesor dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia yang berasal dari beberapa unit kerja, yaitu:

1. Direktorat IKHF

- Theobroma Guntur
- Rachmad Falah
- Meisy Radhista

2. Sesditjen IKFT

- Osama Jundi

3. POPTIKJI

- Azhar Arnata

Tim asesor melakukan proses *assessment* secara komprehensif dengan menggali informasi terkait penerapan Industri 4.0 di perusahaan, termasuk aspek strategi, teknologi, sumber daya manusia, proses produksi, serta

integrasi dan pemanfaatan data.

Kegiatan ini juga menjadi momentum bagi PT Phapros Tbk untuk mendapatkan perspektif dan masukan dari Kementerian Perindustrian dalam rangka penguatan roadmap transformasi Industri 4.0 ke depan.

Kolaborasi Menjadi Kunci Transformasi

Pelaksanaan *Assessment* INDI 4.0 menjadi momentum bagi insan Phapros untuk memperkuat kolaborasi dan melihat sejauh mana transformasi digital telah berjalan. Keterlibatan berbagai fungsi juga menunjukkan bahwa transformasi merupakan upaya bersama yang membutuhkan sinergi lintas fungsi.

Hasil dan masukan dari *assessment* ini menjadi dasar bagi Phapros untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dan menyusun langkah pengembangan selanjutnya. Melalui pemanfaatan teknologi, integrasi data, dan peningkatan kompetensi, Phapros terus melangkah menuju perusahaan yang semakin digital, adaptif, inovatif, dan berdaya saing.

Oleh: Indra Kurnia M.K.

Ruang Belajar Asa Cendekia: Kolaborasi PT Phapros Tbk, PNM Semarang, dan PKBM Al Huda Buka Akses Pendidikan di Desa Sidorejo

Di tengah perkembangan era digital, akses pendidikan masih menjadi tantangan bagi sebagian masyarakat, termasuk warga Desa Sidorejo, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Kawasan pesisir ini masih menghadapi keterbatasan fasilitas pendidikan dan persoalan anak putus sekolah.

Melihat kondisi tersebut, **PT Phapros Tbk** bersama **PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Cabang Semarang** dan **PKBM Al Huda** menghadirkan **Ruang Belajar Asa Cendekia** melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di bidang pendidikan.

Ruang belajar ini membuka akses pendidikan kesetaraan bagi masyarakat melalui **Paket A, Paket B, dan Paket C**, sekaligus menjadi kesempatan bagi masyarakat yang sebelumnya belum memiliki kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan formal.

Membuka Kesempatan Kedua melalui Pendidikan

Pada **Jumat, 24 Juli 2026**, Ruang Belajar Asa Cendekia resmi diresmikan. Kegiatan dihadiri oleh perwakilan PT PNM, PT Phapros Tbk, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak, peserta didik, serta guru PKBM Al Huda.

Lebih dari sekadar ruang belajar, Asa Cendekia diharapkan menjadi kesempatan kedua bagi masyarakat untuk melanjutkan pendidikan, memperoleh ijazah kesetaraan, meningkatkan kompetensi, dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Perwakilan PT Phapros Tbk, **Asyera Dewi Barita**, menyampaikan bahwa pendidikan merupakan fondasi penting dalam membangun masyarakat yang sehat, produktif, dan berdaya saing.

Bukan Sekadar Ruang, tetapi Harapan

Kehadiran Ruang Belajar Asa Cendekia membawa harapan agar pendidikan dapat menjadi bagian yang semakin dekat dengan kehidupan masyarakat Desa Sidorejo.



Program ini dirancang berlangsung selama **tiga tahun**, dengan target peserta didik dapat menyelesaikan pendidikan hingga lulus, khususnya **Paket B dan Paket C**. Dukungan juga akan diberikan secara berkala melalui **beasiswa dan sarana pendidikan setiap enam bulan** melalui kolaborasi Phapros dan PNM.

Pendekatan tersebut menunjukkan bahwa dukungan terhadap pendidikan tidak berhenti pada pembangunan fasilitas. Lebih dari itu, program diarahkan untuk memastikan peserta didik memperoleh pendampingan dan dukungan selama menjalani proses pendidikan.

Kolaborasi untuk Dampak yang Berkelanjutan

Kolaborasi PT Phapros Tbk, PNM Semarang, dan PKBM Al Huda menunjukkan bahwa dukungan pendidikan tidak berhenti pada pembangunan fasilitas, tetapi juga mencakup pendampingan dan keberlanjutan proses belajar.

Melalui semangat kolaborasi, pendidikan tidak hanya menjadi jalan untuk memperoleh ijazah, tetapi juga menjadi bekal untuk meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat.

Ruang Belajar Asa Cendekia hadir bukan sekadar sebagai tempat belajar, tetapi sebagai ruang tumbuhnya harapan untuk membuka kesempatan, membangun kemandirian, dan menyiapkan masyarakat menuju masa depan yang lebih baik.

Oleh: Ariana Eka Nindita

Saat Pasar Bergejolak, Apa yang Dilakukan Investor?

Sepanjang tahun 2026, pasar keuangan global masih menghadapi berbagai tantangan. Ketidakpastian geopolitik, fluktuasi nilai tukar, perubahan kebijakan suku bunga di berbagai negara, hingga dinamika perdagangan internasional terus memengaruhi pergerakan pasar modal. Di Indonesia, kondisi tersebut turut memengaruhi sentimen investor dan membuat harga saham bergerak lebih dinamis.

Di tengah situasi seperti ini, muncul pertanyaan: bagaimana investor sebaiknya menyikapi gejolak pasar?

Volatilitas Adalah Bagian dari Investasi

Naik turunnya harga saham merupakan hal yang wajar dalam pasar modal. Dalam jangka pendek, harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai sentimen, mulai dari kondisi ekonomi global, kebijakan pemerintah, hingga perkembangan suatu industri. Namun, investor yang berorientasi jangka panjang umumnya tidak hanya melihat pergerakan harga harian, tetapi juga memperhatikan fundamental perusahaan.

Kinerja keuangan, strategi bisnis, inovasi, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, serta tata kelola perusahaan yang baik menjadi faktor penting dalam menilai prospek suatu emiten.

Fokus pada Nilai Jangka Panjang

Saat pasar mengalami tekanan, tidak sedikit investor yang tergoda mengambil keputusan berdasarkan emosi. Padahal, keputusan yang diambil secara terburu-buru sering kali kurang memberikan hasil yang optimal.

Sebaliknya, investor yang bijak akan tetap berpegang pada tujuan investasinya, memahami profil risiko, dan terus mengikuti perkembangan informasi yang akurat. Mereka menyadari bahwa membangun nilai investasi membutuhkan perspektif jangka panjang, bukan sekadar mengikuti fluktuasi pasar dalam hitungan hari.

Kepercayaan Investor Dibangun dari Kinerja

Di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan, perusahaan yang mampu menjaga fundamentalnya akan memiliki peluang lebih besar untuk mempertahankan kepercayaan investor. Kinerja operasional yang konsisten, pengelolaan keuangan yang sehat, inovasi yang berkelanjutan, serta penerapan Good Corporate Governance (GCG) merupakan faktor yang menjadi perhatian pasar.

Bagi perusahaan terbuka seperti PT Phapros Tbk, kepercayaan tersebut tidak dibangun dalam semalam.

Setiap pencapaian perusahaan merupakan hasil kontribusi seluruh insan perusahaan, mulai dari menjaga kualitas produk, meningkatkan efisiensi proses, menghadirkan inovasi, hingga memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Seluruh upaya tersebut pada akhirnya membentuk reputasi perusahaan di mata para pemegang saham dan investor.

Momentum positif, termasuk peningkatan kinerja dan pembagian dividen tahun ini, menjadi wujud komitmen Phapros dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Namun, tantangan industri farmasi dan dinamika ekonomi global menuntut inovasi, efisiensi, dan kolaborasi berkelanjutan untuk menjaga kinerja perusahaan.

Pada akhirnya, investasi bukan sekadar pergerakan harga saham, tetapi juga kepercayaan terhadap kemampuan Phapros untuk terus bertumbuh dan menciptakan nilai. Melalui profesionalisme, integritas, dan inovasi, seluruh insan Phapros berperan menjaga kepercayaan investor dan memperkuat fondasi perusahaan untuk tumbuh berkelanjutan.

Oleh: Andry Pramono

Gambut Bukan Sekadar Tanah, Memahami Peran Lahan Gambut di Tengah Ancaman Karhutla

Setiap musim kemarau, ancaman kebakaran hutan dan lahan (karhutla) kembali menjadi perhatian. Kalimantan menjadi salah satu wilayah yang perlu diwaspadai karena memiliki kawasan gambut yang luas. Namun, mengapa kebakaran di lahan gambut menjadi persoalan yang begitu serius? Jawabannya ada pada karakter gambut itu sendiri.

Tanah yang Menyimpan Air

Lahan gambut terbentuk dari sisa tumbuhan yang mengalami pembusukan tidak sempurna dalam waktu panjang, sehingga kaya bahan organik dan mampu menyimpan air dalam jumlah besar. Gambut dapat dianalogikan sebagai spons raksasa: menyerap air saat musim hujan dan menjaga kelembapan saat kemarau sehingga membantu mengurangi risiko kebakaran. Masalah muncul ketika gambut mengalami pengeringan.

Ketika Gambut Kehilangan Air

Gambut kering jauh lebih mudah terbakar, sementara api dapat menjalar dan membara di bawah permukaan tanah tanpa terlihat. Bara dapat bertahan lama dan kembali muncul saat kondisi mendukung, sehingga penanganan kebakaran tidak cukup hanya memadamkan api di permukaan.



Pengelolaan tata air menjadi penting untuk menjaga gambut tetap basah sekaligus mencegah dan menangani karhutla di kawasan gambut.

Menyimpan Karbon, Menjadi Rumah Kehidupan

Gambut perlu dijaga karena mampu menyimpan karbon dalam jumlah besar berkat material organik yang terkumpul selama ribuan tahun. Saat tetap basah, karbon tersimpan di dalam ekosistem, sedangkan pengeringan dan kebakaran dapat melepaskannya ke atmosfer. Selain menyimpan air dan karbon, gambut juga menjadi habitat berbagai flora dan fauna serta mendukung kehidupan masyarakat di sekitarnya.

Menjaga Gambut, Mencegah Karhutla

Upaya menjaga gambut dapat dilakukan melalui pembasahan kembali (*rewetting*), salah satunya dengan membangun sekat kanal untuk mempertahankan ketinggian air dan mengurangi risiko kebakaran. Contohnya dapat dilihat di Taman Nasional Sebangau, Kalimantan Tengah, dengan melibatkan masyarakat sekitar dalam kegiatan restorasi.

Pada akhirnya, persoalan gambut bukan hanya tentang tanah dan api. Ada air, karbon, keanekaragaman hayati, serta kehidupan masyarakat yang perlu dijaga. Gambut adalah bagian penting dari ekosistem yang telah terbentuk selama ribuan tahun. Menjaganya tetap basah berarti tidak hanya mencegah kebakaran, tetapi juga menjaga manfaatnya untuk masa depan.



Oleh: Mhd Safii Dzuhri

Jangan Sampai Salah Label! Ini Aturan Baru Pencantuman Keterangan Tidak Halal

Peraturan BPJPH Nomor 3 Tahun 2026 tentang Bentuk dan Tata Cara Pencantuman Keterangan Tidak Halal memberikan kepastian mengenai bentuk, kriteria, serta tata cara pencantuman keterangan tidak halal pada produk yang beredar di Indonesia. Peraturan ini ditetapkan pada 13 Juli 2026 dan menjadi acuan bagi pelaku usaha, konsumen, BPJPH, serta pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan informasi mengenai status produk disampaikan secara jelas dan mudah dikenali.

Produk yang Wajib Diberikan Keterangan Tidak Halal

Produk yang berasal dari bahan yang diharamkan dikecualikan dari kewajiban bersertifikat halal. Namun, produk tersebut wajib diberikan Keterangan Tidak Halal.

Penentuan kewajiban tersebut dilakukan secara mandiri oleh pelaku usaha berdasarkan kriteria bahan dan/atau proses produksi yang tidak sesuai dengan Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH).

Kriteria bahan mencakup beberapa kelompok, antara lain:

- bahan yang berasal dari hewan yang diharamkan atau tidak memenuhi ketentuan penyembelihan;
- bahan tumbuhan tertentu yang memabukkan, membahayakan kesehatan, atau dalam proses pembuatannya menggunakan bahan tambahan maupun bahan penolong yang tidak halal;
- bahan yang mengandung alkohol atau berasal dari industri khamr sesuai kriteria yang ditetapkan;
- bahan yang berasal dari mikroba dengan kondisi pertumbuhan atau proses produksi yang melibatkan bahan haram atau najis;
- bahan yang dihasilkan melalui proses kimiawi, biologi, atau rekayasa genetik dengan penggunaan unsur yang tidak sesuai ketentuan;
- bahan yang berasal dari bagian tubuh manusia;
- bahan yang termasuk najis atau mutanajis.

Selain bahan, proses produksi juga menjadi faktor penentu. Perusahaan perlu memperhatikan potensi persinggungan atau kontaminasi dengan bahan maupun produk tidak halal pada lokasi, peralatan, fasilitas pencucian, pengolahan, penyimpanan, pengemasan, distribusi, penjualan, hingga penyajian.

Dua Bentuk Utama Keterangan Tidak Halal

Salah satu hal penting yang perlu diperhatikan perusahaan adalah bentuk tanda yang harus digunakan.



KETENTUAN PENCANTUMAN KETERANGAN TIDAK HALAL



- Pelaku usaha yang memproduksi produk dari bahan yang diharamkan wajib mencantumkan keterangan tidak halal.

CONTOH KETERANGAN TIDAK HALAL



KETENTUAN PENEMPATAN



- 1. DICANTUMKAN PADA KEMASAN**
Keterangan tidak halal wajib dicantumkan pada kemasan produk.



- 2. MUDAH DILIHT DENGAN JELAS**
Keterangan harus mudah dilihat dan dibaca oleh konsumen.



- 3. UKURAN PROPORSIONAL**
Ukuran keterangan harus proporsional dengan kemasan produk.



- 4. TIDAK TERTUTUP**
Keterangan tidak boleh tertutup oleh tulisan, gambar, atau elemen lain.



- 5. TIDAK MUDAH DIHILANGKAN**
Keterangan harus mudah dilihat dan dibaca oleh konsumen.



More info :
Integrasi Sistem Mutu
Ext. 227

Sumber: Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2026 tentang Bentuk dan Tata Cara Pencantuman Keterangan Tidak Halal

1. Keterangan “Mengandung Babi”

Untuk produk kategori makanan dan minuman yang berasal dari babi dan turunannya, keterangan tidak halal berupa tulisan **“MENGANDUNG BABI”** disertai gambar babi.

2. Keterangan “Non Halal”

Untuk produk yang berasal dari bahan yang diharamkan selain babi dan turunannya, maupun produk yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan proses produksinya, digunakan tanda **“NON HALAL”**.

Bagaimana Keterangan Tidak Halal Dicantumkan?

Keterangan Tidak Halal dapat dicantumkan pada kemasan, bagian, dan/atau tempat tertentu pada produk. Jika dicantumkan pada kemasan, tanda harus berada pada kemasan terluar yang diterima konsumen.

Penempatannya harus proporsional, mudah dilihat dan dibaca, serta tidak tertutup desain lain. Tanda juga harus tidak mudah dihapus, dilepas, atau dirusak.

Penandaan Logo Halal pada Label Obat

Dalam industri farmasi, status halal juga perlu diterapkan dalam informasi dan penandaan produk. Setelah memperoleh sertifikat halal, pencantuman logo halal pada obat dan produk farmasi harus mengikuti ketentuan yang berlaku. Karena itu, perubahan status halal perlu diikuti dengan evaluasi terhadap **artwork, label, kemasan, dan materi informasi produk**.

Lalu, Bagaimana dengan Produk yang Tidak Halal?

Produk yang belum memiliki sertifikat halal **tidak otomatis merupakan produk tidak halal**. Peraturan BPJPH Nomor 3 Tahun 2026 membedakan produk yang masih dalam proses sertifikasi dengan produk yang **wajib mencantumkan Keterangan Tidak Halal** karena bahan dan/atau proses produksinya memenuhi kriteria yang ditetapkan. Pembedaan ini penting agar perusahaan tidak keliru dalam menentukan dan mengomunikasikan status produk.

Ada Masa Transisi untuk Menyesuaikan Keterangan Tidak Halal

Selain mengatur bentuk dan tata cara pencantuman Keterangan Tidak Halal, Peraturan BPJPH Nomor 3 Tahun 2026 juga memberikan masa penyesuaian bagi produk yang sudah masuk, beredar, dan diperdagangkan di Indonesia sebelum peraturan ini

diundangkan. Berdasarkan ketentuan peralihan, produk tersebut wajib menyesuaikan dengan ketentuan baru paling lama 12 bulan sejak peraturan diundangkan. Peraturan BPJPH Nomor 3 Tahun 2026 ditetapkan pada 13 Juli 2026 dan diundangkan pada 23 Juli 2026. Karena masa transisi dihitung sejak tanggal pengundangan, maka periode penyesuaian berlangsung hingga 23 Juli 2027.

Membangun Budaya Kepatuhan

Penerapan regulasi tidak hanya menyangkut perubahan label, tetapi juga bagaimana perusahaan memastikan bahan dan proses produksi sesuai ketentuan. Karena itu, perusahaan perlu melakukan **pemetaan bahan dan pemasok, evaluasi proses produksi serta potensi kontaminasi, peninjauan kemasan, dan koordinasi lintas fungsi**.

Pada akhirnya, Keterangan Tidak Halal merupakan bentuk transparansi kepada konsumen. Kepatuhan terhadap Peraturan BPJPH Nomor 3 Tahun 2026 bukan sekadar mencantumkan tanda pada kemasan, tetapi memastikan informasi produk disampaikan secara **benar, jelas, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan**.

Oleh: Aprilia Puspa Wijaya



Selamat Mengikuti!

Kirimkan jawaban Anda ke Redaksi Buletin SWARA melalui email: redaksiswara@phapros.co.id



Jawaban Asah Otak Juni 2026

Syaraf, Ambulance, Thorax, Vaksin, dan Laboratorium

Pemenang Asah Otak Juni 2026:

1. Kurnia Setyawinadi
2. Amanda Aghil Pramesti
3. Rita Rahayu
4. Sri Isnawati



Ikuti kami:



PT Phapros Tbk

www.phapros.co.id